

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari “Enigma” terinspirasi dari film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk* tentang interpretasi dilema dari dilemanya seorang Hayati akan cintanya ke Zainuddin dengan peraturan adat Minangkabau. Gagasan disampaikan melalui bahasa tubuh atau gerak-gerak yang disusun dengan penuh pertimbangan hingga melahirkan sebuah karya tari yang utuh. Judul karya Enigma berasal dari sinonim kata dilema konsep besar dari karya tari ini. *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk* diterapkan ke dalam karya tari karena penat tertarik akan film itu dan juga film tersebut berasal dari Minangkabau tempat lahir dan besarnya penata.

Secara garis besar, karya “Enigma” menyampaikan semua hal yang dirasakan penata dengan semua orang akan sebuah kedilemaan. Dilema yang terdekat dari kita adalah antara logika kita dengan perasaan kita. Dilema ini menyampaikan kepada seluruh masyarakat bahwasanya kita harus ada yang pilih dan ada yang harus dikorbankan, seperti halnya Hayati di film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk* tentang dilema dia antara cintanya kepada Zainuddin dengan peraturan adat Minangkabau.

Sudut pandang yang dihadirkan dari penata terhadap karya ENIGMA ini adalah tentang perasaan penata yang dititipkan oleh Hayati, salah satu tokoh dari film yang mempertegas interpretasi dilema dari penata antara perasaan dan logika yang mana tentang cinta seorang penata akan cinta dia terhadap wanita yang memiliki beda agama. Sama halnya

seperti dilema dari Hayati akan cinta dan adat. Landasan penata dalam perasaan dari seorang penata. Maka terciptalah karya ENIGMA sebagai perasaan dilema yang dirasakan oleh penata dan dipertegas dari interpretasi dilema, bukan seluruhnya diambil dari film Tenggelamnya *Kapal Van Der Wijk*.

“Enigma” merupakan karya dengan tipe dramatik. Dramatisasi karya dibangun dari awal hingga akhir. Elemen-elemen yang membangun selain konflik batin juga gerak yang sebenarnya menghadirkan kesan dramatik saat dilakukan. Konflik batin yang dialami akan lebih ditonjolkan pada bagian awal dan akhir, yang menyampaikan tentang awal mula dari kedilemaan Hayati yang memicu timbulnya rasa dalam hati, hingga keinginan untuk mewakili hati semua orang akan sebuah kebimbangan dan kedilemaan. Dalam penggambaran interpretasi dari sebuah dilema akan dibalut dengan suasana Minangkabau yang khas dihadirkan melalui beberapa unsur gerak tarian, setting panggung, dan alunan musik yang mengantar penonton dalam nuansa Minangkabau. Adegan demi adegan dalam “Enigma” disusun untuk menyampaikan sebuah jalan cerita, menjadi satu kesatuan utuh dari awal hingga akhir.

Penari betiga sudah cukup untuk menyampaikan maksud dari penata karena dari 3 penari ini memiliki karakter yang sama di film Tenggelamnya *Kapal Van Der Wijk* yaitu Hayati, Zainuddin, dan Azis. Pemilihan 3 penari ini juga dikarenakan pihak jurusan tari ISI Yogyakarta memberi maksimal 3 penari dan penata harus terlibat juga sebagai penari.

Penata pun mencoba mengsiastin hal tersebut agar pengkaryaan Tugas akhir Penciptaan tari Isi Yogyakarta berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala dari pengkaryaan sampai lulusnya penata.

Proses yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dengan jumlah 26 kali latihan ini memberikan banyak sekali dampak positif bagi penata dan para pendukung karya. Ikatan kekeluargaan yang terus terjalin dan semakin erat, ilmu yang bertambah, pengalaman sosial yang semakin banyak dan jiwa kepemimpinan yang semakin terlatih adalah hal-hal yang takkan pernah terlupakan.

Terlepas dari kendala yang didapati, penata merasa cukup puas dengan karya “Enigma” yang sudah penata buat. Mulai dari perancangan hingga eksekusi membentuk suatu karya pertunjukan tari yang utuh. Harapan kedepanya dengan terciptanya karya “Enigma” ini bisa tegas untuk memilih sesuatu yang harus dipilih, dan jangan terlalu dilema. Dilema itu mengjarkan bahwasanya kita harus ada yang pilih dan ada juga yang dikorbankan. Karya ini diharapkan dapat memberikan pelajaran atau inspirasi bagi penata dalam pengkaryaan tari video Tugas akhir penciptaan tari ISI Yogyakarta.

Karya ini tidak akan jalan tanpa adanya instrument pendukung lainnya. Wujud rasa syukur kepada tuhan yang maha esa masih diberikan kesehatan yang luar biasa dari penata dan juga penari beserta *crew* yang mendukung karya “Enigma”. Maka dari itu saran sangat dibutuhkan untuk kemajuan penata. Saran untuk penata agar tetap terus berkarya khususnya

dalkam penciptaan tari video maupun pertunjukkan *live*. Tingkatkan lagi percaya diri berkaryanya penata.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Amrullah, Abdul Karim. 2017. *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk*. Jakarta: Gema Insani
- Berlian, Saudi & Jabrohim. 1995. *Islam Dan Kesenian*. Jakarta: Majelis Kebudayaan Muhammadiyah, Universitas Ahmad Dahlan, Lembaga Litbang PP Muhammadiyah
- Guntur, 2016. *Metode Penelitian Artistik*. Surakarta: Isi Press
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2004. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: ELKAPHI
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2004. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2011. *Koreografi (Bentuk – Teknik – Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisonal*. Yogyakarta: Cipta Media
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda
- Hawkins, Alma M. 2003. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*
Saduran : Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta : Manthili Yogyakarta
- Hawkins, Alma. M. 2003. *Moving from Withinb. A New Method For Dance Making*. Terjemahan I Wayan Dibia, *Bergerak Menurut Kata Hati (Metode Baru Untuk Menciptakan Tari)*. Jakarta: Ford Foundation dan MSPI
- Kemal, Iskandar. 2009. *Pemerintahan Nagari Minangkabau & Perkembangannya Tinjauan tentang Kerapatan Adat*. Yogyakarta; Graha Ilmu
- La Mer. 1975. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo

- Langer, Suzanne K. *Problems Of Arts*. Terjemahan FX Widaryanto, *Problematika Seni*. Bandung: STSI Bandung
- Lindawati. 2006. *Alam Dalam Persepsi Masyarakat Minangkabau*. Padang: Andalas University Press
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media
- Miroto, Martinus. 2022. *Dramaturgi Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Murni, Nirwana. 2003. *Pembelajaran Teknik Gerak Dasar Tari Minangkabau*. Jakarta: Depdiknas
- M.S, Amir. 1997. *Adat Minangkabau Pola dan Tujuan Hidup Orang Minangkabau*. Jakarta Pusat: PT. Mutiara Sumber Widya
- Sani, Asrul. 2007. *Persiapan Seorang Aktor*. Jakarta: Sanggar Pelakon
- Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Composition: A Pratical Guide for teacher atau Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasi.
- Sumatardjo, Jakob, 2000, *Filsafat Seni*. Bandung: ITB
- Sumatardjo, Jakob. 2006. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press

B. Narasumber

Ijen dari Bulakan Balai Kandi keduanya merupakan seorang pendekar dan seniman daerah sekaligus pelatih *Silek Tuo Langkah Nan Ampek* di Bulakan Balai Kandi Kota Payakumbuh

Sukri (Datuak Rajo Imbang), seorang pendekar dan seniman dari kelurahan Payolansek, Payakumbuh

C. Webtografi

<https://id.wikipedia.org/wiki/Dilema>, diunduh ke internet pada tanggal 7 Maret 2022

<https://sumbarsatu.com/berita/12436-silek-seni-bela-diri-minangkabau-dan-filosofinya/> diunduh ke internet pada tanggal 22 September 2021

<https://majalahserambimadinah.com/blog/2018/07/30/442/>
diunduh dari internet pada tanggal 22 September 2021

<https://majalahserambimadinah.com/blog/2018/07/30/442/>
diunduh dari internet pada tanggal 22 September 2021

<http://.wikipedia.com>, diunduh tanggal 7 Maret 2022

<https://www.pixel.web.id/sinematografi/> diunduh tanggal 22 Juni 2022

D. Diskografi

Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk* 2013 dengan sutradara Sunil Soraya diadaptasi dari novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk* penulis Buya Hamka

Video karya Tugas Akhir ISI Yogyakarta tahun 2016 dari koreografer Yola Utari Asmara dengan judul "*Tun Fatimah*" melalui channel YouTube Gundung Siyamsyah

Video karya Tugas Akhir ISI Yogyakarta tahun 2014 dari koreografer Pran Radika dengan judul "*Ghase Bathin*" melalui channel YouTube Radika Tuntedja

Video karya pada tahun 1991 dari koreografer Gusmiati Suid dengan judul "*Balega*" melalui channel YouTube Gumarang Sakti

Video karya pada tahun 1991 dari koreografer Gusmiati Suid dengan judul "*Limbago*" melalui channel YouTube Gumarang Sakti

Video latihan Silek Tuo Langkah Nan Ampek menggunakan sumber video dari channel YouTube "Gema Pesta" dengan judul "*Silek tuo memakai langkah ompek*"

Video contoh pengambilan kamera long take atau one shoot dan juga penggambaran dilema yaitu menggunakan sumber video dari channel YouTube "Geraldorjr" dengan judul "*La La Land Ending Scene*"

Video contoh pengambilan kamera long take atau one shoot menggunakan sumber video dari channel YouTube "Sia" dengan judul "*The Greatest*"

Video contoh pengambilan kamera long take atau one shoot menggunakan sumber video dari channel YouTube “*Screen Week TV*” dengan judul “*Another Day of Sun – La La Land Opening Scene*”

